ISSN:3031-3422
Sumenep, 5-6 Desember 2023

ANALISIS POTENSI LOKAL DALAM MENGAMBANGKAN PETUNJUK PRAKTIKUM IPA DI MTS AL MUJAHIDIN

Ach Heriyansyah[1], Dyah Ayu Fajarianingtyas[2*], Jefri nur hidayat[3]
[1,2,3]Universitas wiraraja Madura

dyahayu@wiraraja.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan praktikum sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengkaitkan teori secara langsung terhadap kehidupan sehari hari. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam memberikan penglaman tersebut dengan mamanfaatkan potensi lokal yang ada di sekitar sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi lokal di lingkungan MTs Al Mujahidin dengan materi repruduksi tumbuhan kelas IX MTs. Potensi lokal yang berada di sekitar sekolah terdapat lahan lahan pertanian yang memanfaatkan tanaman bawang merah. Aktivitas siswa yang cuckup tinggi menjadi modal dalam mengembangkan petunjuk praktikum berbasis potensi lokal. Berdasarkan kriteria pembuatan petunjuk praktikum yang terdiri dari: kejelasan potensi, kesesuaian dengan tujuan belajar, kejelasan sasaran, kejelasan informasi yang di ungkap, kejelasan pedoman eksplorasi, kejelasan perolehan yang di harapkan.

Kata kunci : Potensi lokal, petunjuk praktikum

ABSTRACT

Practical activities are one of the activities carried out by teacher to relate theory directly to everyday life. Efforts made by teachers to provide this experience are by utilizing local potential around the school. This research aims to analyze the local potential in the MTs Al Mujahidin environment with plant reproduction material for class IX MTs. In the local potensi area around school there is agricultural land that uses shallot plants. The high level of student activity becomes capital in developing practicum instructions based on local potential. Based on the criteria for making practical instructions which consist of: clarity of potential, suitability to learning objectives, clarityof targets, clarity of information disclosed, clarity of exploration guidelines, clarity of expected results.

Keywords : Local potential, Practical instructions

PENDAHULUAN

Kegiatan Praktikum salah satu kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengkaitkan materi secara langsung terhadap peserta didik. upaya yang dilakukan oleh guru dalam memberikan pengalaman tersebut dengan muatan potensi lokal yang ada di sekitar sekolah. Menggunakan indikator keterampilan proses dasar diantaranya ialah mengamati, mengklasifikasikan, mengukur, memprediksi dan menyimpulkan. Pembelajaran keterampilan tersebut memberikan pengamatan secara langsung dan nyata kepada peserta didik untuk memperoleh pengetahuan potensi lokal yang ada di sekitar sekolah. Menurut (Indriyana et al., 2019) rendahnya keterampilan siswa dalam pembelajaran IPA disebabkan oleh ketidak sesuaian proses pembelajaran dengan karakteristik khusus pembelajaran IPA. Menurut Untari (dalam Tompe et al., 2022) pembelajaran berdasarkan potensi lokal dapat membantu peserta didik belajar mengaitkan materi dengan kenyataan, sehingga peserta didik dapat

menerapkan materi yang di pelajari di lingkungan sekitar. Menurut (Rahmadani, 2022) kegiatan praktikum memiliki peran yang sangat penting dalam memdukung kualitas belajar siswa.

Petunjuk praktikum salah satu buku pedoman yang dapat di gunakan oleh peserta didik saat melakukan kegiatan praktikum. Mengembangkan petunjuk praktikum dengan memanfaatkan potensi lokal dapat memberikan pemahaman siswa terhadap potensi lokal yang ada di lingkungan sekolah . Kenyatannya pemanfatan lingkungan sekitar melalui potensi lokal sebagai sumber belajar masih sangat minim dimanfaatkan sebagai petunjuk praktikum. Menurut Waluyo (2014) mengatakan bahwa pentingnya petunjuk praktikum sebagai berikut: 1) dapat menjadi sumber belajar penunjang pada saat kegiatan praktikum, 2) dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam melaksanakan kegiatan praktikum, 3) dapat mempermudah siswa untuk mengetahui cara kerja pada saat kegiatan praktikum: 4) dapat membantu siswa untuk mengetahui penulisan sistematika padalaporan praktikum. Pemanfatan potensi lokal dalam pembelajaran keterampilan proses akan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran. Potensi lokal yang dimiliki oleh setiap daerah memiliki potensi untuk di integrasikan kedalam pembelajaran disekolah sebagai sumber belajar. Sumber belajar berbasis potensi lokal dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi dan menambah wawasan serta keterampilan peserta didik terhadap lingkungan (Sriyati et al., 2021) Pembelajaran dengan mengintegrasikan potensi lokal sebagai petunjuk praktikum dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif. Menurut (Firmansyah et al., 2019) petunjuk praktikum yang diperlukan harus tidak hanya menjelaskan prosedur yang harus diikuti oleh peserta didik, tetapi juga harus bersifat membangun sehingga peserta didik dapat mengembangkan kompetensi dan pemahaman mereka terkait kegiatan praktikum yang akan dilakukan.

Berdasarkan hasil Observasi kepada guru IPA di MTs Al-Mujahidin 22 Oktober 2023 yang berada di daerah memiliki potensi lokal bawang merah. Kegiatan praktikum di mts al mujahidin pernah dilakukan praktikum selama dua kali pada satu semester menggunakan buku lembar kerja siswa (LKS). Pengintegrasian potensi lokal di dalama materi praktikum belum ada.oleh karena itu Peserta didik tidak penah melakukan praktikum dengan menggunakan potensi lokal. Petunjuk praktikum perlu dibuat dan dikembangkan dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada di sekitar sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MTs Al Mujahidin Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Analis potensi lokal yang dilakukan menekankan pada materi reproduksi tumbuhan kelas IX MTs Al Mujahidin. Penelitian ini adalah penelitian eksploratif melalui kegiatan analisis potensi lokal. Analisis potensi lokal dilakukan agar siswa mengetahui lingkungan yang dapat di kaji sebagai sumber belajar yang di buat sebagai petunjuk praktikum. Data yang di dapatkan berupa penjelasan secara deskriktif dan hasil analisis berupa gambaran tantang fakta fakta. Survey dilakukan melalui pengamatan serta beberapa keterangan yang nyata terhadap suatu kajian potensi lokal. Penelitian ini merupakan studi pendahuluan, pengumpulan data sehingga pada akhirnya dapat disimpulkan melalui interpretasi analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dari bulan September – November 2023 yaitu identifikasi potensi lokal di dalam lingkungan MTS AL MUJAHIDIN rubaru, identifikasi potensi lokal

diluar lingkungan MTS AL MUJAHIDIN Rubaru, dan analisis potensi lokal pada materi repruduksi tumbuhan kelas IX MTS.

Identifikasi Potensi Lokal di Dalam lingkungan MTs Al Mujahidin Rubaru

Kondisi ligkungan yang berada di MTs Al Mujahidin Rubaru ada beberapa tumbuhan potensi lokal di antaranya dengan tersedianya berbagai tanaman hias yang berada di halaman sekolah.berdasarkan hasil pengamatan di dalam lingkungan sekolah di temukan tumbuhan tingkat tinggi di antaranya. *(polyscias fruticosa), (lomandra longifolia).*

Gambar 1: tanaman tingat tinggi *(polyscias fruticosa)*

Gambar 2 : tanaman tingat tinggi *(lomandra longifolia)*

Identifikasi potensi lokal yang ada di luar lingkungan mts al mujahidin rubaru

Sementara untuk pontesi lokal yang berada di sekitar sekolah terdapat lahan lahan pertanian yang memanfaatkan tanaman bawang merah . Umumnya mata pencaharian penduduk sekitar sekolah daerah rubaru adalah petani. Kecamatan rubaru selama ini di kenal sebagai daerah penghasil tanaman bawang merah terbesar di sumenep. Cara penanaman masih menggunakan cara tradisional yang bersifat turun temurun dari nenek moyang. oleh karena itu peneliti memanfaatkan tanaman bawang merah sebagai petunjuk praktikum agar siswa dapat mengetahui manfaat tumbuhan tanaman bawang merah.

Gambar 3 : Tanaman tingkat tinggi *(Allium Cepa L.)*

PEMBAHASAN

Kegiatan praktikum di MTs Al Mujahidin Rubaru pernah dilakukam hanya dua kali praktikum. perangkat pembelajaran pada materi reproduksi tumbuhan yang digunakan oleh guru masih bersifat terlalu padat. Kondisi ini berpotensi menyebabkan pembahasan terhadap materi reproduksi tumbuhan sangat cenderung kurang mendalam. Kondisi peserta didik yang di amati memiliki semangat belajar yang cuckup tinggi dengan memanfatkan potensi lokal. Menurut (Imtihana & Febriani, 2023) pemanfaatan potensi lokal dapat diintegrasikan dalam pembelajaran IPA, terutama karena materinya bersifat kontekstual. Menurut (Ismiati,

2020) mengatakan bahwa pemanfaatan potensi lokal dalam pembelajaran bisa membantu siswa untuk memahami bahwa reproduksi tumbuhan dan lingkungan secara nyata berdampingan di kehidupan sehari hari serta dapat memperkaya bahan pembelajaran. Oleh karena itu, petunjuk praktikum perlu di kembangkan dan disusun menjadi sesuatu yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, dan dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik serta menarik untuk dipelajari. Berdsarkan pengamatan yang dilakukan melalui pembelajaran biologi yang dialakukan di kelas. Aktivitas siswa yang cukup tinggi menjadi modal dalam yang cukup bagi guru dalam mengembangkan petunjuk praktikum berbasis potensi lokal. Pengembangan Petunjuk praktikum harus mempertimbangkan penciptaan materi pebelajaran yang memenuhi syarat untuk mecapai pembelajaran yang efisien. Sumber pembelajaran yang yang sempurna harus memenuhi beberapa syarat seperti berikut ini:

1. **Kejelasan potensi**

   Potensi lokal yang berada di mts al mujahidin rubaru di ungkap melalui observasi sumber belajar. Penentuan potensi lokal sebagai petunjuk praktikum di tinjau dari konsep dari kurikulum. Pembeljaran kontestual menjadi kebutuhan peserta didik saat ini:perlunya kajian terhapat potensi lokal bertujuan untuk mengajak peserta didik untuk bersentuhan dengan langsung dengan objek materi biologi dalam bentuk eksperimen. Ketersediaan objek pembelajaran dalam bentuk potensi lokal diharapkan mengajak peserta didik untuk mengungkap banyak fenomena dan fakta fakta sehingga siswa lebih mengenal daerah masing masing melalui petunjuk praktikum.
2. **Kesesuaian dengan tujuan belajar**

   Hasil kajian yang diperoleh melalui penelitian memiliki kesetaraan dengan kompetensi dasar (KD) dan kompetensi inti (KI) dalam kurikulum 2013. Adapun kesesuian materi yang dimaksud adalah repruduksi tumbuhan kelas IX MTS.
3. **Kejelasan sasaran**

   Sasaran dalam kajian potensi lokal sebagai pengemasan petunjuk praktikum adalah pada materi repruduksi tumbuhan dan peserta didik kelas IX MTs Al Mujahidim Rubaru sebagai subjel sasaran. petunjuk praktikum dianalisis berdasarkan potensi lokal disesuikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.
4. **Kejelasan informasi yang dapat diungkap**

   Data yang diperoleh dari observasi lapangan dalam dokumen. Pengintegrasian dengan persyaratan juga diperhitungkan dalam proses dan hasil sebagai landasan dalam mengembangkan petunjuk praktikum yang mengandalkan potensi lokal tanaman bawang merah.
5. **Kejelasan pedoman eksplorasi**

   Perlu dilakukan pertimbangan yang cermat ketika mengevaluasi kemampuan dan keterbatasan melalui penyampaian materi pembelajaran. Diperlukan analisis terhadap ketersediaan sumber daya lokal dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan satu topik pembelajaran agar efisiensinya dapat dinilai. Ketersediaan pedoman yang jelas dalam penyajian materi pembelajaran harus memperhatikan berbagai aspek struktur dalam penyajian petunjuk praktikum melalui lembar kerja peserta didik sebagai salah satu bentuk penyampaian petunjuk praktikum

KESIMPULAN

Potensi lokal dilingkungan di mts al mujahidin sangat mendukung pembelajaran IPA khususnya pada materi reproduksi tumbuhan. Melalui potensi lokal tersebut peserta didik dapat di ajak umtuk melakukan pengamatan reproduksi tumbuhan di lingkungan sekolah dan di luar sekolah, mengendetifikasi komponen reproduksi tumbuhan, pola tanam masyarakat pada tumbuhan tanaman bawang merah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimah kasih kepada orang tua selalu mendokan anaknya yang terbaik. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing yang selalu ada setiap aku mau bimbingan.

DAFTAR PUSTAKA

Firmansyah, V., Khoirunnisa, F., & Silitonga, F. S. (2019). analisis kebutuhan petunjuk praktikum berbasis keterampilan proses sains untuk mencapai kemampuan merancang eksperimen. *Jurnal Zarah*, *7*(1), 17–21.

Imtihana, E. R., & Febriani, R. A. (2023). Analisis kebutuhan peserta didik terhadap pemanfaatan potensi lokal di Kabupaten Pacitan sebagai sumber belajar IPA biologi Sekolah Dasar. *Journal of Basic Learning and Thematic*, *1*(2), 62-69.

Indriyana, K. M., Pujani, N. M., & Selamet, K. (2019). pengembangan petunjuk praktikum ipa berbasis model inkuiri terbimbing untuk siswa smp/Mts kelas viii. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, *2*(2), 116. https://doi.org/10.23887/jppsi.v2i2.19379

Ismiati, I. (2020). Pembelajaran Biologi SMA Abad ke-21 Berbasis Potensi Lokal: Review Potensi di Kabupaten Nunukan-Kalimantan Utara. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika*, *4*(2), 222. https://doi.org/10.36312/e-saintika.v4i2.218

Rahmadani, St. (2022). Efektivitas Petunjuk Praktikum Berbasis Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Pendekatan Probing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *JUPEIS : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, *1*(1), 70–76. https://doi.org/10.55784/jupeis.Vol1.Iss1.53

Sriyati, S., Septiani, F., Udayani, K. S. H., & Amprasto, A. (2021). Local wisdom-based teaching materials to improve student problem-solving. *JURNAL BIOEDUKATIKA*, *9*(2), 111. https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v9i2.17951

Tompe, Y. T., Daud, F., & . S. (2022). Pengembangan Modul Bioteknologi Berbasis Potensi Lokal Sebagai Sumber Belajar Siswa kelas XII SMA Negeri 13 Luwu Utara. *UNM Journal of Biological Education*, *6*(1), 92. https://doi.org/10.35580/ujbe.v6i1.23669

Waluyo, M. E. (2014). *pengembangan panduan praktikum ipa terpadu berbasis inkuiri terbimbing tema fotosintesis untuk menumbuhkan keterampilan kerja ilmiah siswa smp*. *3*(3).